

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Perkembangan perusahaan dewasa ini ditandai dengan adanya kompetisi usaha yang semakin ketat dalam skala global. Kondisi seperti ini didorong oleh teknologi informasi, sehingga setiap perusahaan baik perusahaan yang bergerak dalam bidang industri maupun jasa serta perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha lainnya harus aktif dalam mencari informasi baik dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan, karena informasi merupakan sumber vital bagi kelangsungan hidup perusahaan. Suatu organisasi tergantung pada sistem informasi untuk dapat berdaya saing. Produktivitas sebagai faktor penting untuk mempertahankan daya saing perusahaan, hal ini dapat ditingkatkan dengan sistem informasi yang lebih baik. Salah satu sistem informasi akuntansi yang penting di dalam perusahaan adalah sistem informasi akuntansi pembelian, karena pembelian melibatkan rekening-rekening harta yang sangat berisiko terhadap korupsi, pencurian, dan penipuan. Keadaan seperti ini memicu setiap perusahaan untuk melakukan perbaikan secara terus menerus pada sistem akuntansi pembelian.

Perusahaan Daerah Air Minum merupakan Badan Usaha Milik Daerah yang bergerak dalam usaha jasa pelayanan air minum di Kota Bandung. Sebagai Badan Usaha Milik Daerah maka seluruh permodalannya berasal dari asset yang dipisahkan dari asset Pemerintah Kota Bandung.

Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung diharapkan dapat berkontribusi sebagian dari labanya kedalam Pendapatan Asli Daerah, untuk maksud ini perusahaan daerah secara bertahap meningkatkan usahanya kearah *profit oriented*. Tugas pokok Perusahaan Daerah adalah bergerak di bidang pengelolaan air minum dan pengelolaan sarana air kotor di Daerah, untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang mencakup aspek ekonomi, sosial, kesehatan dan pelayanan umum. Dalam menyediakan sarana dan prasarana serta

peralatan yang memadai agar tujuan perusahaan dapat tercapai yaitu memperoleh laba atau meningkatkan laba.

Sistem akuntansi pembelian harus dapat menciptakan sistem informasi yang mutakhir mengenai barang, harga berikut langganan, dan disamping itu pula harus dapat mendukung terciptanya struktur pengendalian internal yang baik untuk mengamankan pembelian. Pengendalian internal merupakan aspek yang penting dalam suatu organisasi karena banyak informasi yang dibutuhkan oleh manajemen untuk mengendalikan keuangan dan operasional berasal dari sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal dalam sistem akuntansi pembelian dirancang untuk menjaga kekayaan (persediaan) dan kewajiban perusahaan (utang usaha atau bukti kas keluar yang akan dibayar), menjamin ketelitian dan keandalan data akuntansi (utang dan persediaan).

Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang di perlukan oleh perusahaan. Transaksi pembelian dapat di golongan menjadi dua: pembelian lokal dan impor. Pembelian lokal adalah pembelian dari pemasok dalam negeri, sedangkan impor adalah pembelian dari pemasok luar negeri. Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang di pilih dalam pengadaan barang, dan memberikan order pembelian kepada pemasok yang di pilih.

Keberhasilan perusahaan tidak lepas dari upaya pengelolaan yang dilakukan oleh manajemen sendiri. Pihak manajemen harus mampu mengawasi dan mengevaluasi efisiensi serta efektivitas proses kegiatan pembelian yang membutuhkan kemudahan akses ke data terinci mengenai sumber daya yang digunakan dalam siklus pengeluaran, kegiatan yang mempengaruhi sumber daya tersebut, dan para pelaku yang terlibat dalam kegiatan pengeluaran pengadaan pembelian Peralatan. Keputusan operasional yang sangat penting dalam aktivitas pembelian adalah memilih pemasok untuk berbagai barang persediaan. Beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam membuat keputusan adalah informasi yang relevan mengenai harga barang, kualitas barang dan pemasok yang dapat diandalkan dalam melakukan pengiriman.

Berdasarkan uraian–uraian di atas, penulis melakukan kerja praktik pada bagian pembelian Peralatan pada Perusahaan Daerah Air Minum yang berlokasi di Jl. Badak Singa No. 10 Bandung, Jawa Barat dan laporannya akan disampaikan dengan judul **“TINJAUAN ATAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN PERALATAN PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM KOTA BANDUNG”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang pemilihan judul di atas, untuk memperoleh pemahaman yang lebih lanjut di dalam kerja praktik ini, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur penyusunan dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Peralatan pada PDAM kota Bandung ?
2. Kendala apa sajakah yang dihadapi perusahaan dalam pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Peralatan pada PDAM kota Bandung ?

1.3 Tujuan Laporan Tugas Akhir

Adapun tujuan dari laporan tugas akhir tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan mempelajari prosedur penyusunan dan pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Peralatan pada PDAM Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui dan mempelajari kendala apa saja yang dihadapi perusahaan dalam penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Peralatan PDAM Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Laporan Tugas Akhir

Kegunaan laporan tugas akhir mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pembelian Peralatan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung ini adalah :

1. Bagi Penulis sebagai alat perbandingan antara teori yang diperoleh selama dalam perkuliahan dengan praktik suatu perusahaan dan juga sebagai alat untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai pengenalan sistem informasi akuntansi pembelian Peralatan.
2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemecahan masalah dan pengambilan keputusan mengenai sistem pembelian peralatan yang terjadi dalam perusahaan.
3. Bagi Pihak lain sebagai bahan bacaan yang bermanfaat dan dapat dijadikan sumber atau bahan masukan untuk penelitian lebih lanjut.

1.5 Metodologi Tugas Akhir

Metode tugas akhir yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan ini adalah metode deskriptif, dengan cara sebagai berikut :

1. Studi lapangan yaitu dengan mengadakan penelitian secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan melalui :
 - a. Observasi atau pengamatan secara langsung yaitu mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas pembelian peralatan sebagai bahan utama dalam menjalankan operasional perusahaan.
 - b. Kerja Praktik yaitu dengan membantu secara langsung terhadap seluruh aktivitas pembelian peralatan pada perusahaan tersebut.
 - c. Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan pembelian peralatan kepada pihak yang bersangkutan, baik staff maupun karyawan yang ada dalam perusahaan tersebut untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai hal-hal yang diteliti oleh penulis.

- d. Studi Dokumentasi yaitu dengan melakukan pengamatan dokumen–dokumen yang ada atau yang tersedia didalam perusahaan.
2. Studi kepustakaan yaitu dimaksudkan untuk memperoleh data yang sifatnya teoritis, dengan cara membaca, mempelajari dan menelaah *literatur* yang ada kaitannya dengan objek – objek yang akan diteliti oleh penulis.

1.6 Lokasi dan Waktu kerja Praktik

Lokasi kerja praktik ini dilakukan pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Bandung, di jalan badak singa No. 10 Bandung, Jawa Barat. waktu pelaksanaan kerja praktik ini dilaksanakan pada Bulan Februari 2010 sampai dengan selesai.

